

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil olah data guna menganalisis komparasi relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan sesudah pengadopsian IFRS di Indonesia (studi empiris pada perusahaan *go public* yang terdaftar di JII tahun 2010-2013) dengan memproyeksikan hubungan antara nilai laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan bahwa relevansi nilai informasi akuntansi secara garis besar mengalami perubahan *structural* dan peningkatan setelah pengadopsian IFRS di Indonesia. Perubahan struktural ini ditunjukkan dari pengujian Koefisien Determinasi yang menggunakan nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan adanya peningkatan setelah pengadopsian IFRS di Indonesia.

Pada pengujian *Choe test* juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada relevansi nilai laba dan nilai arus kas. Namun hal tersebut tidak terjadi pada relevansi nilai buku ekuitas.

Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa IFRS mampu menyediakan informasi yang lebih berkualitas tinggi kepada investor. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa konvergensi IFRS secara garis besar telah dipersepsikan meningkatkan kualitas nilai informasi akuntansi oleh investor.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat berbagai kekurangan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki sampel data yang terbatas, yaitu sepuluh perusahaan yang listing di JII, ada kemungkinan sampel tidak mewakili populasinya sehingga generalisasi kesimpulan perlu dilakukan secara hati-hati.
2. Penelitian ini menggunakan sampel dari berbagai industri atau tidak menggolongkan jenis perusahaan di bidang tertentu yang lebih spesifik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian didapatkan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pada penelitian mendatang disarankan menggunakan populasi yang memiliki sampel data yang lebih banyak agar penelitian lebih signifikan.
2. Penelitian mendatang dapat menggunakan variabel kontrol seperti jenis perusahaan guna lebih memfokuskan pada pengujian sampel pada satu industri saja untuk lebih dapat mengontrol variabel pengganggu.

